

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan pilar utama sistem keuangan nasional yang berperan sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor produktif. Di Indonesia, bank swasta nasional memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama melalui pembiayaan kegiatan usaha. Agar dapat menjalankan fungsi tersebut secara berkelanjutan, bank harus memiliki struktur permodalan yang sehat, efisien, dan didukung oleh tata kelola yang baik.

Struktur modal bank, yang merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas, sangat dipengaruhi oleh regulasi prudensial seperti Capital Adequacy Ratio (CAR). Struktur modal yang optimal mampu meningkatkan profitabilitas dan daya tahan bank, namun leverage yang berlebihan justru meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu, hubungan antara struktur modal dan profitabilitas menjadi isu penting dalam kajian keuangan perbankan.

Selain struktur modal, profitabilitas bank juga dipengaruhi oleh efisiensi operasional, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan pendapatan. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kepercayaan deposan. Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas bank dalam mengelola risiko serta melakukan diversifikasi usaha.

Dalam konteks perbankan modern, penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan. Tata kelola yang baik meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan manajemen, sehingga berpotensi memperkuat hubungan antara variabel keuangan dan profitabilitas.

Periode 2018–2023 menjadi fase yang krusial bagi industri perbankan Indonesia karena mencakup masa pandemi COVID-19 dan periode pemulihan ekonomi. Data industri menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan sempat mengalami tekanan pada awal pandemi, namun kembali membaik pada tahun-tahun berikutnya. Kondisi ini menegaskan pentingnya pengelolaan struktur modal, efisiensi, likuiditas, dan tata kelola yang baik dalam menjaga kinerja bank.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menganalisis “**Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Rasio Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Struktur modal bank swasta nasional belum sepenuhnya optimal dan berpotensi menimbulkan risiko keuangan.
2. Profitabilitas bank swasta menunjukkan fluktuasi, terutama pada periode krisis dan pasca krisis.
3. Tingkat efisiensi operasional antarbank berbeda-beda dan memengaruhi kemampuan menghasilkan laba.
4. Pengelolaan likuiditas yang tidak optimal dapat berdampak pada stabilitas dan profitabilitas bank.
5. Perbedaan ukuran perusahaan menyebabkan variasi kemampuan bank dalam mengelola risiko dan kinerja keuangan.
6. Penerapan Good Corporate Governance yang beragam berpotensi memperkuat atau memperlemah kinerja profitabilitas bank.
7. Masih terbatasnya penelitian empiris yang menguji secara terpadu pengaruh variabel-variabel tersebut dengan GCG sebagai variabel moderasi pada bank swasta nasional.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah bank-bank swasta nasional di Indonesia yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2018–2023.
3. Variabel independen meliputi struktur modal, efisiensi operasional, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan.
4. Variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan/atau Return on Equity (ROE).
5. Variabel moderasi adalah Good Corporate Governance (GCG).
6. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, laporan GCG, dan publikasi resmi OJK.
7. Metode penelitian bersifat kuantitatif sehingga faktor kualitatif yang tidak tercermin dalam laporan keuangan tidak dibahas secara mendalam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank swasta nasional di Indonesia?
2. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas bank swasta nasional di Indonesia?
3. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank swasta nasional di Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas bank swasta nasional di Indonesia?
5. Apakah Good Corporate Governance memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas bank?
6. Apakah Good Corporate Governance memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank?
7. Apakah Good Corporate Governance memoderasi pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas bank?
8. Apakah Good Corporate Governance memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris:

1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas bank swasta nasional.
2. Pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank swasta nasional.
3. Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas bank swasta nasional.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank swasta nasional.
5. Peran Good Corporate Governance dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas bank.
6. Peran Good Corporate Governance dalam memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank.
7. Peran Good Corporate Governance dalam memoderasi pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas bank.
8. Peran Good Corporate Governance dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan dan perbankan, khususnya mengenai hubungan struktur modal, kinerja keuangan, dan peran Good Corporate Governance.

Manfaat Praktis

1. **Bagi Manajemen Bank:** Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan struktur modal, efisiensi, dan tata kelola guna meningkatkan profitabilitas.
2. **Bagi Investor:** Menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan dan kualitas tata kelola bank.
3. **Bagi Regulator:** Memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kebijakan pengawasan perbankan.

1.7. Originalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena menguji secara simultan pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi pada bank swasta nasional. Selain itu, penggunaan periode penelitian 2018–2023 yang mencakup masa pandemi COVID-19 memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi perbankan Indonesia terkini.